

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei, dimana peneliti membagikan kuisioner online untuk mengumpulkan data.

Bagi Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif mengartikan metode penelitian ini berdasarkan pada filosofi positivism, dimana populasi atau sampel tertentu dipelajari, data dikumpulkan dengan penggunaan alat penelitian, dan data dikumpulkan untuk tujuan pengujian hipotesis, digunakan untuk menganalisis secara kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2018: 117) mendefinisikan populasi sebagai domain umum yang terdiri dari obyek atau Subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu dari mana peneliti dimaksudkan untuk mempelajari dan dari mana kesimpulan diambil. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Pelindo Marine Service yang berjumlah 109 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2018: 1 18) mendefinisikan sampel sebagai sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Ukuran sampel merupakan langkah untuk sampel yang diambil pada saat penelitian dilakukan. Karena peneliti mengambil sampel dari populasi yang lengkap, maka peneliti menggunakan Metode Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:85). Jadi sampel didalam penelitian ini ialah 109 karyawan.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 109(0,1)^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 1,09}$$

$$n = \frac{109}{2,09}$$

$$n = 52,1$$

Dibulatkan menjadi 52

Berdasar perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 52 orang dari seluruh karyawan PT. Pelindo Marine Service yang berjumlah 109 orang.

3.3 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2018 : 57) menyatakan "Variabel penelitian adalah a&ibut atau jenis atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu Yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki untuk membuat kesimpulan." Variabel tersebut merupakan variabel bebas (independent) dan variabel (dependent) varibel terikat.

Ketika satu variabel mempengaruhi yang lain, dapat dikatan bahwa variabel itu adalah variabel bebas. Istilah berikut akan digunakan untuk merujuk ke (X), Variabel Independen, seperü yang dijabarkan dibawah ini:

1. Efikasi Diri (X1), merupakan suatu keyakinan dan penilaian dalam diri seseorang terhadap kemampuannya dalam bidang tertentu sehingga mempengaruhi motivasi nya untuk meningkatkan minat orang lain.
2. Kerja sarna Tim (X2) ialah kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dan bersatna-sama melakukan tugas dan tanggung jawab sehingga hasil yang diperoleh lebih baik.
3. Kedisiplinan (X3) merupakan kesadaran dan kesedian setiap orang menaati semua peraturan organisasi dan norma – norma social yang berlaku

Sedangkan ada juga Variabel Dependen yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable independent. Berikut ini Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini, yakni:

1. Kinerja Karyawan (Y) merupakan suatu hasil dari proses tugas dan tanggung jawab yang di lakukan karyawan untuk perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Efikasi diri (X1)	Efikasi diri ialah suatu keyakinan dan penilaian dalam diri seseorang terhadap kemampuannya dalam bidang tertentu sehingga mempengaruhi motivasinya untuk meningkatkan minat orang lain dan menghasilkan sesuatu yang positif	<p>a. keyakinan akan kemampuan diri</p> <p>b. Optimis</p>	<p>1. Karyawan yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik</p> <p>2. Karyawan bertindak sesuai dengan batas kemampuan</p> <p>3. Karyawan menyesuaikan dan menghadapi langsung pekerjaan yang sulit</p> <p>4. Karyawan pantang menyerah dengan kesulitan yang dihadapi dalam berwirausaha</p> <p>5. Karyawan dapat memikirkan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah</p>	Likert

NO	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
			<p>d. Rasional dan Realitis</p> <p>(Smith, dkk (dalam Barizah, 2020:19))</p>	<p>6. Karyawan hanya bisa berkonsentrasi pada satu jenis pekerjaan</p> <p>7. Karyawan mampu mengatasi setiap kesulitan karena mempunyai banyak ide</p> <p>8. Saya adalah orang yang bertanggung jawab mengenai kelanjutan</p> <p>9. Saya bisa menyelesaikan masalah yang berat dengan berusaha keras</p>	
2	Kerja Sama Tim (X2)	Kerjasama tim ialah kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dan bersama – sama melakukan tugas dan tanggung jawab	a. Tanggung jawab	<p>10. Saya tetap berusaha, walaupun menemui banyak</p> <p>11. Saya masih bisa berpikir dengan baik meskipun</p>	Likert

NO	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
			<p>b. Saling berkontribusi</p> <p>c. Pengerahan Kemampuan</p>	<p>mendapatkan masalah</p> <p>12. Pekerjaan diselesaikan dengan tanggung jawab yang dilakukan secara bersama - sama</p> <p>13. Tugas yang diberikan memiliki ketergantungan dengan tugas yang lain untuk dikerjakan bersama</p> <p>14. Pegawai saling memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikiran</p> <p>15. Setiap anggota tim dianggap memiliki kontribusi yang tinggi dalam mencapai tujuan</p>	

				16. Pegawai tim mengarahkan kemampuan masing – masing secara maksimal	
			(Sibrani (2018:19))	17. Setiap anggota tim sadar akan peranannya masing – masing untuk mencapai tujuan yang ditargetkan	
3.	Kedisiplina (X3)	Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi guna memenuhi berbagai ketentuan	a. Kehadiran ditempat kerja	pekerjaan tertentu menuntut kehadiran pegawai dalam mengerjakannya sesuai waktu yang ditentukan	
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja ialah suatu hasil dari proses pekerjaan dan tanggung jawab yang di lakukan karyawan	a. Kualitas Kerja	18. Skill yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya kerjakan 19. Selalu mengerjakan tugas sesuai dengan	Likert

NO	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		untuk perusahaan untuk mencapai suatu tujuan		kualitas yang diinginkan oleh perusahaan	
			b. Kuantitas	20. Kuantitas atau jumlah kerja yang saya lakukan dalam satu periode melebihi pegawai lainnya 21. Pekerjaan yang dilakukan sudah mencapai target yang ditentukan perusahaan	
			c. Ketepatan Waktu	22. Saya selalu hadir tepat waktu sesuai yang telah ditetapkan dalam peraturan	
			d. Efektivitas	23. Saya bersedia melakukan pekerjaan tanpa harus diperintah atau Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	((Robbins, 2016:261))

NO	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
			((Robbins, 2016:261))	atasan secara individu (mandiri)	

Sumber : diolah oleh Peneliti, 2023

3.5 Sumber Data

1. Data Primer ialah data informasi yang peneliti peroleh secara langsung dari responden berupa tanggapan dari tanggapan kuisisioner.
2. Data Sekunder ialah data informasi yang peneliti peroleh secara tidak langsung, dan diperoleh di lokasi penelitian dalam bentuk dokumen atau data – data yang dapat menunjang analisa penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pada penyusunan data untuk memudahkan proses penelitian yakni :

1. Observasi

Morissan (2017:143) observasi diartikan sebagai aktivitas manusia yang menggunakan panca indra sebagai alat utamanya dan dilakukan setiap hari. Dengan maksud lain, observasi ialah kemampuan setiap orang untuk mengamati melalui hasil kerja dari panca indra. Peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian di Perusahaan PT. Pelindo Marine Service.

2. Kuisisioner

Sugiyono (2917;199) mengartikan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden yang tersaji dengan serangkaian pertanyaan atau jawaban, pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuisisioner online dengan memberikan serangkaian tanggapan tertulis kepada responden.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Kuisisioner

Jawaban Pertanyaan	Skor	Skala
Sangat Setuju	5	Likert
Setuju	4	Likert
Netral	3	Likert
Tidak Setuju	2	Likert
Sangat Tidak Setuju	1	Likert

Sumber : Rensis Likert (1932)

3. Studi Kepustakaan

Penelitian dokumenter ialah teknik pengumpulan data yang mengkaji kepustakaan dan mengumpulkan buku-buku, dokumen, catatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Peneliti menggunakan metode ini sebelum maupun sesudah penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

Di balik penelitian kuantitatif dan kualitatif ada dua konsep yang mengukur kualitas data: reliabilitas dan validitas. Namun, reliabilitas dan validitas lebih dikenal untuk penelitian kuantitatif daripada penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif sering menggunakan reliabilitas dan validitas untuk menguji instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner yang abstrak dan terstruktur.

1. Uji Validitas

Menurut Alzwar (2000) mengatakan Validitas dimaksud selaku sepanjang mana kecermatan serta ketepatan sesuatu perlengkapan dalam mengukur kegunaannya. Validitas yaitu ketepatan konsep dan pengukuran. Item kuesioner dinyatakan valid :

- a. Jika nilai pearson correlation $> 0,4$
- b. Nilai signifikansinya < 0.05 (5%).

2. Menurut Ghozalli (2016), mendefinisikan uji reliabilitas ialah ukuran pertanyaan sebagai indeks suatu variabel. Dinyatakan reliable apabila respon seseorang mengenali pernyataan tersebut tidak berubah-ubah. Kriteria keputusan menurut Ghozalli (2013), yaitu :

- a. Jika koefisien Cronbalch's Alpha $> 0,70$ dinyatakan reliable.
- b. Jika koefisien Cronbalch's Alpha $< 0,70$ dinyatakan tidak reliable

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dari normalitas ialah menentukan informasi untuk mengungkapkan wajar atau tidaknya pola sebaran. Dikombinasikan dengan tes standar menggunakan bagan grafik seperti histogram, plot dan menggunakan uji komogorov-smirnov sebagai pendistribusiannya. Dapat dinyatakan memiliki distribusi wajar bila memiliki asymptotic Significance 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dicoba apakah ada saling keterkaitan antara variable independent dan dependen yang saling berkorelasi satu sama lain. Dapat di buktikan multikolinieritas, seseorang bisa mencoba melihat angka dari VIF toleransi. Ketika VIF kurang dari

10, nilai toleransi adalah 0,10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas menurut (Ghozalli 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan ada tidaknya kesamaan varians. Bila memiliki varians sejenis maka diucap homoskedastisitas serta bila varians nya berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik apabila tidak terjalin heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Hal ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Jika nilai Sig, deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dan independent.

3.7.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

1. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2,...Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai – nilai variabel bebasnya (X1, X2,... Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari variabel X1 (Efikasi Diri)

β_2 = Koefisien regresi dari variabel X2 (Kerjasama Tim)

β_3 = Koefisien regresi dari variabel X3 (Kedisiplinan)

X₁ = Efikasi Diri

X₂ = Kerjasama Tim

X₃ = Kedisiplinan

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ialah dimana keputusan dapat diambil dengan cara menganalisis data informasi yang di dapat dari responden dan dapat diukur dengan menggunakan sebagai berikut :

1. Uji F (Uji Simultan) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama- sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Membandingkan nilai sig dengan nilai probabilitas.
 - a. Jika sig < 0,05 dan Fhitung > Ftabel, maka variabel X1 dan X2 simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b. Jika sig > 0,05 dan Fhitung < Ftabel maka variabel X1 dan X2 simultan (bersama – sama) tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Uji t (Uji Parsial) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel Dependen (Y). Membandingkan nilai sig dengan nilai probabilitas :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka variabel X tidak berpengaruh.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

- a. Apabila R^2 bernilai 0, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variable tak bebas Y tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variable-variable bebas X1 dan X2.
- b. Apabila R^2 bernilai 1, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variable tak bebas Y secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variablevariable bebas X1 dan X2.

4. Koefisien Korelasi Ganda (r)

Untuk mengetahui seberapa besar korelasi secara serentak/ simultan antara variable-variable X1, X2, ..., Xn dengan variabel Y dapat digunakan koefisien korelasi ganda.

Nilai $r = -1 \leq r \leq +1$. Apabila nilai r mendekati nilai +1 atau -1, maka dapat dikatakan bahwa semakin kuatnya hubungan/korelasi yang terjadi. Sebaliknya, apabila nilai r mendekati 0, maka semakin lemahnya hubungan/korelasi yang terjadi.